



Menakar *Humanisme* dalam Keputusan Investasi: Peran Mediasi *Financial Attitude* dan *Financial Behavior* di Kalangan Akademisi

Yusri Karmila^{1*}, Eny Suprapti¹, Yohanis Tasik Allo²

¹Universitas Wira Bhakti, Makassar, Indonesia

²Universitas Kristen Indonesia Paulus, Makassar, Indonesia

*Corresponding Author's e-mail: yusrikarmila@wirabhaktimakassar.ac.id

Article History:

Received: January 1, 2026

Revised: January 26, 2026

Accepted: January 29, 2026

Keywords:

financial attitude; financial behavior; humanisme dalam keputusan investasi; Akademisi

Abstract: *Humanisme* dalam penelitian ini merujuk pada orientasi nilai kemanusiaan tercermin dalam keputusan investasi akademisi, dengan memilih investasi yang tidak semata-mata berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi mempertimbangkan aspek etis, tanggung jawab sosial, dan dampak sosial. Konsep ini mencakup prinsip ethical investing dan socially responsible investing (SRI), seperti perhatian terhadap keberlanjutan, keadilan sosial, dan kepatuhan moral. Tujuan penelitian 1) Untuk menganalisis pengaruh financial attitude terhadap financial behavior; 2) untuk menganalisis pengaruh financial attitude terhadap humanisme dalam keputusan investasi; 3) Untuk menganalisis pengaruh financial behavior terhadap humanisme dalam keputusan investasi. Metode penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengumpulkan data dari 89 responden Akademisi di Perguruan Tinggi Swasta Universitas Wira Bhakti di kota Makassar. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan Structural Equation Modeling berbasis varians (SEM-PLS) dengan bantuan software SmartPLS 4. Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa financial attitude merupakan faktor kunci dalam membentuk financial behavior serta humanisme dalam keputusan investasi. Pengaruh positif dan signifikan financial attitude menunjukkan bahwa peningkatan sikap keuangan yang rasional, bertanggung jawab, dan berorientasi nilai tidak hanya mendorong perilaku keuangan yang lebih baik, tetapi juga memperkuat dimensi humanisme dalam pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, upaya peningkatan literasi dan pembentukan sikap keuangan yang positif perlu diarahkan tidak semata pada aspek teknis investasi, tetapi juga pada penguatan nilai-nilai kemanusiaan dan etika dalam pengelolaan keuangan, sehingga keputusan investasi yang diambil tidak hanya optimal secara finansial, tetapi juga berkelanjutan dan berorientasi pada kesejahteraan sosial.

Copyright © 2026, The Author(s).

This is an open access article under the CC-BY-SA license



How to cite: Karmila, Y., Suprapti, E., & Allo, Y. T. (2026). Menakar Humanisme dalam Keputusan Investasi: Peran Mediasi Financial Attitude dan Financial Behavior di Kalangan Akademisi. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 5(1), 687–695. <https://doi.org/10.55681/sentri.v5i1.5577>

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman saat ini menuntut setiap individu untuk mempunyai kesadaran akan pentingnya berinvestasi. Dengan kemampuan seseorang yang tinggi dalam mengelola keuangan maka akan sangat selektif dalam melakukan keputusan investasi. Investasi saham dianggap sama saja seperti berjudi. Padahal di pasar modal ada juga produk saham yang disebut saham-saham syariah. Saat ini investasi berupa saham sudah banyak diperkenalkan kepada masyarakat. Investasi dapat diartikan sebagai

penanaman modal dalam suatu kegiatan yang memiliki jangka waktu relatif panjang dalam berbagai bidang usaha atau proyek yang membutuhkan dana dengan tujuan memperoleh keuntungan (Kasmir 2015). Namun demikian, tidak semua jenis investasi diperbolehkan syariah seperti kasus bisnis yang diungkapkan di atas yaitu mengandung penipuan dan kebohongan atau mengandung unsur-unsur kegiatan yang dilarang syariat Islam.

Tidak semua investasi yang diakui hukum positif, diakui pula oleh syariat Islam. Hal tersebut, agar investasi tidak bertentangan, maka harus memperhatikan dan memperhitungkan berbagai aspek, sehingga hasil yang didapat sesuai dengan prinsip syariah (Sulfarid & Putri, 2021). Aturan ini dibuat karena ajaran Islam menjaga hak semua pihak dan menghindari saling menzalimi satu sama lain. Hal ini menuntut para investor untuk mengetahui batasan-batasan dan aturan investasi dalam Islam, baik dari sisi proses, tujuan, dan objek dan dampak investasinya.

Beberapa penelitian mengemukakan *financial attitude* tidak mempengaruhi *financial behavior* (Yap, Komalasari, and Hadiansah 2018). Sedangkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* juga didukung oleh penelitian (Baskara and Gladys 2021)(Sulistri Afriani 2019) sedangkan menurut penelitian (Yanti 2024)(Hirdinis and Lestari 2021) mengemukakan bahwa sikap keuangan mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sejalan dengan (DM 2021)(Indah Parastika, Arifah Hidayati, and Idham lakoni 2023) penelitian menyatakan perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi (Rahman and Arsyianti 2021)(Putri Mardhatilla et al. 2023).

Dalam konteks akademisi, yang umumnya memiliki pemahaman kritis dan perspektif luas terhadap dampak sosial, (Besri, Husni, and Rahim 2023) muncul pertanyaan tentang sejauh mana nilai-nilai *humanisme* memengaruhi keputusan investasi mereka. Akademisi dipilih sebagai subjek penelitian karena memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari kelompok investor lainnya (Zhao and Zhang 2021), yaitu tingkat literasi keuangan yang relatif lebih baik, stabilitas pendapatan yang cenderung lebih terprediksi, serta kapasitas reflektif yang kuat terhadap nilai-nilai etika, sosial, dan kemanusiaan (Budiman et al. 2021). Di satu sisi, stabilitas *finansial* yang dimiliki akademisi berpotensi mendorong keputusan investasi yang rasional dan terencana. Namun di sisi lain, peran akademisi sebagai agen perubahan sosial dan penjaga nilai intelektual menempatkan mereka pada posisi yang sensitif terhadap isu-isu keberlanjutan, keadilan sosial, dan tanggung jawab moral (Wildan 2020). Kondisi ini menciptakan ketegangan menarik antara orientasi finansial dan kesadaran humanistik dalam pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, menelaah peran *financial attitude* dan *financial behavior* sebagai variabel mediasi menjadi penting untuk memahami bagaimana nilai-nilai *humanisme* diterjemahkan—atau justru tereduksi—dalam praktik investasi akademisi, khususnya dalam konteks investasi etis dan *socially responsible investing* (SRI).

Humanisme dalam investasi dapat tercermin dalam kecenderungan individu untuk mempertimbangkan aspek etika, keberlanjutan, dan dampak sosial dari keputusan finansial yang diambil (Adil, Singh, and Ansari 2022)(Fauzul'Adziima 2021). Namun, bagaimana mekanisme pengaruh *humanisme* terhadap keputusan investasi akademisi masih menjadi pertanyaan yang belum banyak dikaji. Terlebih lagi, *financial attitude* (sikap keuangan) melalui *financial behavior* (perilaku keuangan) yang menjadi faktor mediasi yang menghubungkan nilai-nilai *humanisme* dengan keputusan investasi. Namun, terdapat kesenjangan dalam literatur tentang bagaimana perilaku keuangan memediasi hubungan

antara sikap keuangan dan keputusan investasi yang berorientasi pada *humanisme*. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana *financial attitude* memengaruhi *humanisme* dalam keputusan investasi melalui *financial behavior* di Kalangan Akademisi. Diharapkan muda, dan pemangku kepentingan di bidang keuangan dalam memahami faktor-faktor yang membentuk keputusan investasi yang lebih etis dan berkelanjutan.

LANDASAN TEORI

Humanisme dalam Keputusan Investasi

Humanisme dalam Keputusan Investasi adalah suatu konsep yang relatif baru yang menekankan pertimbangan etika, moral, sosial, dan lingkungan dalam keputusan investasi. Hal ini melampaui metrik kinerja keuangan tradisional untuk memasukkan nilai-nilai kemanusiaan dan kesejahteraan ke dalam keputusan investasi. Mengutamakan investasi yang selaras dengan nilai moral dan etika, menghindari perusahaan terlibat dalam aktivitas yang merugikan. Hal tersebut dalam humanisme dalam keputusan investasi terhadap masyarakat yaitu dengan penciptaan lapangan kerja, pengentasan kemiskinan, pengembangan masyarakat, dan dampak sosial lingkungan. *Theory of Planned Behavior* (Ajzen)(Ajzen 1991) menegaskan bahwa perilaku individu merupakan hasil dari niat (intention), yang dibentuk oleh tiga konstruk utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude*), norma subjektif (*subjective norms*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*)(Syarfi 2020). Dalam konteks keputusan investasi, TPB secara tradisional digunakan untuk menjelaskan perilaku investor yang rasional dan berorientasi pada optimalisasi keuntungan. Namun, pendekatan ini dapat diperluas dengan perspektif *Humanistic Economics* ('Adziima 2022), yang memandang individu sebagai agen ekonomi bermoral yang mempertimbangkan nilai kemanusiaan, keadilan sosial, dan kesejahteraan kolektif dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Financial Attitude

Menurut (Aydin & Selcuk, 2019) sikap ialah penilaian pemikiran, peristiwa, artikel ataupun individu dan mengambil peran penting didalamnya untuk meramalkan perilaku pelanggan didalam lingkungan yang beda. *Financial attitude* berpusat pada kapabilitas mengendalikan diri dengan mempercayai sesuatu yang dianggap besar didalam perihal dana, contohnya menerima bahwasanya menyimpan tabungan itu penting (Dewi et al. 2020). Literatur mengenai sikap keuangan sebagian besar masih berfokus pada anomali dan bias kognitif tertentu contohnya kedisiplinan individu didalam memengaruhi keputusan keuangan. Sementara (Humaira and Sagoro 2018) mengemukakan bahwasanya *financial attitude* ialah cara pandang, anggapan dan pemikiran mengenai keadaan keuangan individu yang diterapkan pada perilaku sikap.

Financial Behavior

Perilaku keuangan berkaitan dengan tanggung jawab keuangan seseorang melalui pengelolaan dananya, menurut Mudzingiri dkk. (2018). Cara seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya uangnya disebut sebagai perilaku keuangan (Sorongan 2022). Tanggung jawab keuangan adalah proses mengelola uang secara efektif. Praktik mengendalikan dan memanfaatkan aset keuangan dikenal sebagai manajemen keuangan.

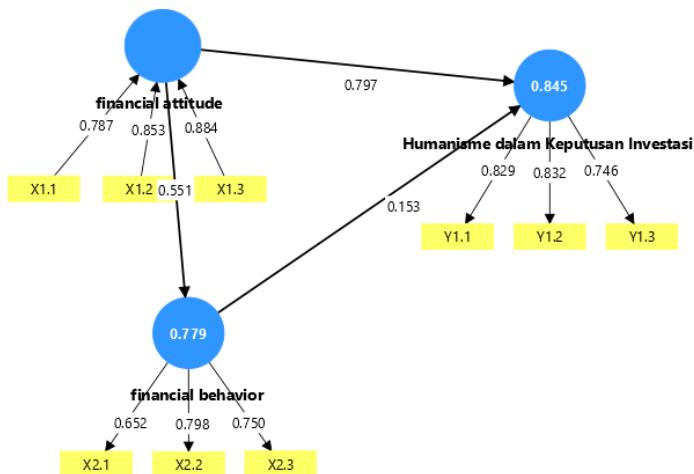
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *survei* untuk mengumpulkan data dari 89 responden Akademisi di Perguruan Tinggi Swasta Universitas Wira Bhakti di kota Makassar. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling, dengan kriteria responden adalah 1) Dosen Tetap, Dosen Tidak Tetap, dan Dosen Luar Biasa di PTS Universitas Wira Bhakti, Makassar, responden mencakup berbagai strata fungsional (Dosen Asisten Ahli hingga Guru Besar); 2) Dosen berinvestasi di instrumen finansial apa pun (misalnya, saham, reksa dana, obligasi, emas, properti, atau *Peer-to-Peer lending*) baik yang memiliki pengalaman atau tidak meski ekstensif, namun pernah atau sedang aktif berinvestasi. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang disusun menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju), untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel-variabel penelitian. Kuesioner disebarluaskan secara langsung dan melalui *platform online* untuk memaksimalkan tingkat respons. Sebelum digunakan, kuesioner telah melalui uji *validitas* dengan teknik *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) dan uji reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha* untuk memastikan kehandalan instrumen pengukuran.

Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling* berbasis varians (SEM-PLS) dengan bantuan *software SmartPLS 4*. (Hair. 2023) Penggunaan SmartPLS 4 dipilih karena kemampuannya dalam mengevaluasi model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*) secara simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Outer Model



Sumber: Software SmartPLS 4

Uji Validitas dan Reabilitas

Pengujian discriminant validity mengevaluasi korelasi antar indikator konstruk berbeda. Konstruk dianggap memprediksi bloknya dengan baik jika korelasinya dengan item pengukuran lebih tinggi dibanding dengan konstruk lain. Validitas struktural ditunjukkan dengan nilai faktor pembebaran $>0,70$, meskipun untuk penelitian awal nilai $0,50-0,60$ masih dapat diterima.

Tabel 1. Uji Validitas Dan Reabilitas

Variabel	Indikator	Outer Loading	AVE	Cronbach's Alpha	Composite Reability
Financial Attitude	X1. ₁		0.768	0.725	0.744
		0.787			
	X1. ₂	0.853			
Financial Behavior	X1. ₃	0.884			
	Z1. ₁	0.652	0.564	0.593	0.680
	Z1. ₂	0.798			
Humanisme dalam Keputusan Investasi	Z1. ₃	0.750			
	Y1. ₁	0.827	0.644	0.715	0.763
	Y1. ₂	0.832			
	Y1. ₃	0.746			

Sumber : Data Primer (diolah, 2025)

Berdasarkan hasil pada tabel 1, menunjukkan bahwa seluruh indikator sudah memenuhi kriteria discriminant validity, karena nilai cross loading lebih besar daripada nilai loading faktor yang ditentukan. Nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* seluruhnya lebih besar dari 0,50. Sehingga seluruhnya dikatakan *valid* dan *reliabel* dan dapat dilanjutkan kepengujian selanjutnya.

Hasil Pengujian Inner Model

Uji R-Square Adjusted

Tabel 2. Hasil Uji R-Square Adjusted

Humanisme dalam Keputusan Investasi	R-Square Adjusted
	0.788

Sumber : Data Primer (diolah, 2025)

Dari tabel 2 menunjukkan nilai *R-square (R2)* humanisme dalam keputusan investasi berada di kategori model kuat karena lebih besar dari pada 0,75. Maka dapat dijelaskan bahwa variabel humanisme dalam keputusan investasi secara simultan memiliki pengaruh yaitu 78% humanisme dalam keputusan investasi, sisanya 22% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada tabel berikut:

Tabel 3. Uji Hipotesis (Path Coefficient)

Hipotesis	Original Sample	T-Statistics	P-Values
financial attitude -> financial behavior	0.551	6.628	0.000
financial attitude -> Humanisme dalam ..	0.797	12.407	0.000
financial behavior -> Humanisme dalam..	0.153	2.232	0.026

Sumber : Data Primer (diolah,2025)

Berikut merupakan pembahasan dari hasil penelitian yaitu: pertama Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *financial attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial behavior*. Hasil ini sesuai dengan hipotesis sehingga diputuskan Hipotesis diterima. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa sikap positif seseorang terhadap pengelolaan keuangan Hasil penelitian ini secara empiris mendukung premis TPB bahwa sikap positif (*attitude*) merupakan pendorong signifikan bagi niat dan akhirnya perilaku itu sendiri, khususnya dalam domain keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Jefilyana 2022) (Nurjanah et al., 2022) (Rohmah et al., 2021), (Pradiningtyas et al., 2019), (Hamid et al. 2022) yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Implikasi sikap keuangan yang bertanggung jawab dengan tercermin dalam orientasi jangka panjang, kehati-hatian terhadap risiko, dan kesadaran akan konsekuensi finansial maupun sosial dari keputusan ekonomi, sikap ini mendorong investor untuk melakukan evaluasi tidak hanya pada tingkat imbal hasil, tetapi pada profil keberlanjutan, tata kelola, dan dampak sosial instrumen investasi. Akibatnya, individu dengan *responsible financial attitude* cenderung memilih instrumen seperti investasi berbasis ESG, *socially responsible investing* (SRI), atau pembiayaan yang mendukung UMKM dan pemberdayaan masyarakat, karena dinilai lebih selaras dengan stabilitas keuangan jangka panjang sekaligus nilai kemanusiaan. Dengan demikian, sikap keuangan yang bertanggung jawab berfungsi sebagai fondasi kognitif yang menerjemahkan rasionalitas ekonomi menjadi keputusan investasi yang humanis.;

Kedua hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *financial attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap humanisme dalam keputusan investasi. hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis sehingga diputuskan bahwa Hipotesis diterima. Beberapa penelitian juga mengemukakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi (Susanti, Arisyahidin, and Mutiara 2023) (Sorongan 2022) (DM 2021). hal tersebut menunjukkan bahwa sikap keuangan yang bijak akan mendorong seseorang untuk mengelola keuangannya dengan baik, termasuk pada perilaku keuangan sehari-hari, seperti disiplin dalam manajemen anggaran, pengendalian konsumsi, dan konsistensi menabung, berpotensi menjadi jembatan penting dalam mewujudkan investasi yang humanis karena menciptakan ruang finansial dan kesiapan psikologis untuk mempertimbangkan tujuan *non-financial*. sehingga lebih mampu mengintegrasikan pertimbangan sosial dan kemanusiaan dalam keputusan investasinya. Namun demikian, jembatan ini dapat menjadi lemah apabila perilaku keuangan hanya berorientasi pada efisiensi dan akumulasi aset semata, tanpa disertai internalisasi nilai etis dan kesadaran sosial. Dengan kata lain, perilaku keuangan berfungsi sebagai *enabling mechanism* bukan

penentu nilai yang efektivitasnya sangat bergantung pada kekuatan sikap dan orientasi humanistik yang melandasi.

Ketiga hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *Financial Attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap humanisme dalam keputusan investasi. Hasil ini sesuai dengan hipotesis sehingga diputuskan Hipotesis diterima. Hasil penelitian mengenai sikap keuangan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sejalan dengan penelitian (Yap et al. 2018);(Humaira and Sagoro 2018) dan (Dai dkk, 2021). Perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi (Arianti, 2020); (Upadana and Herawati 2020). Maka diketahui bahwa penguatan *financial attitude* yang positif menjadi kunci strategis dalam mendorong keputusan investasi yang berorientasi humanistik. Sikap keuangan yang baik tidak hanya berpengaruh langsung terhadap internalisasi nilai kemanusiaan dalam investasi, tetapi juga secara tidak langsung memperkuat *financial behavior* yang menjadi saluran praktis dalam pemilihan instrumen investasi etis dan berorientasi sosial. Dengan intervensi kebijakan dan pendidikan keuangan di lingkungan akademisi perlu difokuskan pada pembentukan sikap keuangan yang bertanggung jawab dan bernilai etis, bukan semata peningkatan keterampilan teknis, agar keputusan investasi yang dihasilkan dapat seimbang antara tujuan finansial dan kemanusiaan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian pertama hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *financial attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial behavior*. Kedua hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel financial attitude berpengaruh positif signifikan terhadap humanisme dalam keputusan investasi. Ketiga hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Financial Attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap humanisme dalam keputusan investasi.

Saran dalam penelitian yaitu Institusi pendidikan disarankan untuk mengintegrasikan literasi keuangan berbasis etika dan humanisme ke dalam kurikulum maupun program pengembangan dosen, misalnya melalui mata kuliah lintas disiplin, *short course*, atau workshop tematik yang membahas investasi etis, ESG, dan *socially responsible investing* (SRI). Program ini perlu dirancang tidak hanya pada aspek teknis pengelolaan keuangan dan investasi, tetapi juga pada refleksi nilai kemanusiaan, dampak sosial, dan peran pendidik sebagai teladan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dengan demikian, institusi pendidikan dapat berperan fungsi akademisi sebagai agen pembentuk praktik ekonomi yang berkelanjutan, beretika, dan berorientasi pada kesejahteraan sosial.

PENGAKUAN

Terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) atas Hibah Penelitian Dosen Pemula (PDP). Ini adalah kesempatan luar biasa bagi dosen muda untuk memulai dan mengembangkan karir penelitian mereka. Kami berharap hibah ini akan menghasilkan penelitian yang bermanfaat dan berdampak.

DAFTAR REFERENSI

1. 'Adziima, Mavatih Fauzul. 2022. "Psikologi Humanistik Abraham Maslow." *Jurnal Tana Mana* 2(2):86–93. doi: 10.33648/jtm.v2i2.171.
2. Adil, Mohd, Yogita Singh, and Mohd Shamim Ansari. 2022. "How Financial Literacy Moderate the Association between Behaviour Biases and Investment Decision?" *Asian*

- Journal of Accounting Research* 7(1):17–30. doi: 10.1108/AJAR-09-2020-0086.
- 3. Ajzen, Icek. 1991. “The Theory of Planned Behavior.” *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50(2):179–211. doi: 10.1016/0749-5978(91)90020-T.
 - 4. Aydin, Asli Elif, and Elif Akben Selcuk. 2019. “An Investigation of Financial Literacy, Money Ethics and Time Preferences among College Students: A Structural Equation Model.” *International Journal of Bank Marketing* 37(3):880–900.
 - 5. Baskara, I. Gde Kajeng, and Luh Ayu Loranita Gladys. 2021. “The Effect of Financial Attitude , Financial Behavior , Financial Knowledge , and Sociodemographic Factors on Individual Investment Decision Behavior.” *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)* 5(2):519–27. doi: <https://www.ajhssr.com/>.
 - 6. Besri, Almaidah Ana Oktavia, Tafdil Husni, and Rida Rahim. 2023. “Pengaruh Financial Literacy, Religiusitas, Investment Knowledge Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Melalui Investment Intention Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis* 5:1350–54. doi: 10.37034/infeb.v5i4.690.
 - 7. Budiman, Johny, Jaslin Marvina, Kata Kunci, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan, and Kecemasan Keuangan. 2021. *Analisa Pengaruh Financial Attitude, Financial Behavior, Financial Knowledge, Financial Anxiety Dan Self-Efficacy Terhadap Financial Literacy Di Kota Batam*. Vol. 1.
 - 8. Dewi, Vera Intanie, Erie Febrian, Nury Effendi, Mokhamad Anwar, and Sulaeman Rahman Nidar. 2020. “Financial Literacy and Its Variables: The Evidence from Indonesia.” *Economics & Sociology* 13(3):133–54.
 - 9. DM, Rustan. 2021. “Financial Literacy, Financial Behavior and Financial Attitudes Towards Investment Decisions and Firm Bankruptcy.” *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi* 4(1):79–87. doi: 10.57178/atestasi.v4i1.167.
 - 10. Fauzul'Adziima, Mavatih. 2021. “Psikologi Humanistik Abraham Maslow.” *Jurnal Tana Mana* 2(2):86–93.
 - 11. Hamid, Nisrina, Dewi Refrianti, Sitti Zakiah, and Muhammad Yusuf. 2022. “Pengaruh Financial Knowledge , Financial Attitude Dan Personality Terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Di MTQ Kota Kendari).” 01(01):69–81. doi: <https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v1i01.45>.
 - 12. Hirdinis, M., and Elly Lestari. 2021. “Can Financial Knowledge, Attitude And Experience Drive Investors’ Financial Behavior?” *IOSR Journal of Economics and Finance* 12(6):18–31. doi: 10.9790/5933-1206011831.
 - 13. Humaira, Iklima, and Endra Murti Sagoro. 2018. “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul.” *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 7(1). doi: 10.21831/nominal.v7i1.19363.
 - 14. Indah Parastika, Arifah Hidayati, and Idham Iakoni. 2023. “Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Dan Financial Literacy Terhadap Financial Management Behavior Pada Umkm Sektor Fashion Kota Bengkulu.” *Journal of Applied Management Studies* 5(1):17–29. doi: 10.51713/jamms.v5i1.102.
 - 15. Jefilyana, Sarwo Edy Handoyo. 2022. “Pengaruh Financial Attitude, Financial Literacy Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior.” *Jurnal Managerial Dan Kewirausahaan* 04(04):938–46. doi: 10.24912/jmk.v4i4.20554.
 - 16. Joseph F. Hair Jr. · G. Tomas M. Hult · . 2023. *Review of Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R: A Workbook*. Vol. 30.

17. Kasmir, S. E. 2015. *Studi Kelayakan Bisnis: Edisi Revisi*. Prenada Media.
18. Putri Mardhatilla, Davina, Amor Marundha, Idel Eprianto, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, and Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. 2023. "Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM Di Kabupaten Bekasi." *Jurnal Economina* Vol.2 No.2:1–12.
19. Rahman, Fitriana, and Laily Dwi Arsyanti. 2021. "Islamic Financial Literacy and Its Influence on Student Financial Investment and Behavior." *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah* 13(2):289–312. doi: 10.15408/aiq.v13i2.22005.
20. Rina Nurjanah, Siti Surhayani, Neng Asiah. 2022. "Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Di Kabupaten Bekasi." *JURNAL AKUNTANSI BISNIS PELITA BANGSA-VOL 7 NO. 1*. doi: 10.37366/akubis.v7i01.431.
21. Sorongan, Fangky Antoneus. 2022. "The Influence of Behavior Financial and Financial Attitude on Investment Decisions With Financial Literature as Moderating Variable." *European Journal of Business and Management Research* 7(1):265–68. doi: 10.24018/ejbmr.2022.7.1.1291.
22. Sulfarid, Nadira Awalia Putri, Sevia Qoriah Azizah. 2021. "Implementasi Investasi Saham Dalam Perspektif." *Journal of Islamic Business Management Studies* 2(1):17–19.
23. Sulisti Afriani, Rina Trisna Yanti. 2019. "The Effect Of Financial Literacy On Student Financial Behavior." *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)* 4(4):1–19. doi: 10.29040/IJEBAR.V4I4.1496.
24. Susanti, Titin, Arisyahidin Arisyahidin, and Nisa Mutiara. 2023. "The Influence of Financial Literacy, Financial Attitude, and Demographic Factors on Investment Decisions (Case Study: Female Employees of Iik Strada Indonesia Kediri)." *Jurnal Apresiasi Ekonomi* 11(3):697–715. doi: 10.31846/jae.v11i3.709.
25. Syarfi, Siti Maudihoh. 2020. "Implementasi Theory of Planned Behavior Dan Risk Tolerance Terhadap Intensi Investasi Peer to Peer Lending." 8:864–77. doi: <https://doi.org/10.26740/jim.v8n3.p864-877>.
26. Upadana, I. Wayan Yasa Adi, and Nyoman Trisna Herawati. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 10(2):126–35. doi: 10.23887/jiah.v10i2.25574.
27. Wildan, Asep. 2020. "Analisis Terhadap Pemikiran Ali Syari'Ati Tentang Konsep Humanisme Islam." *Jaqfi: Jurnal Aqidah Dan Filsafat Islam* 4(1):41–62. doi: 10.15575/jaqfi.v4i1.9331.
28. Yanti, Feby. 2024. "The Influence of Financial Behavior, Overconfidence, and Risk Perception on Investment Decisions: The Role of Financial Literacy Mediation (an Empirical Study of Millennial Invidual Investors in Jakarta)." *International Journal of Social Service and Research* 4(6):1–19. doi: 10.46799/ijssr.v4i6.801.
29. Yap, Richard Josua Christian, Farida Komalasari, and Ihsan Hadiansah. 2018. "The Effect of Financial Literacy and Attitude on Financial Management Behavior and Satisfaction." *Bisnis & Birokrasi Journal* 23(3):3–5. doi: 10.20476/jbb.v23i3.9175.
30. Zhao, Haidong, and Lini Zhang. 2021. "Financial Literacy or Investment Experience: Which Is More Influential in Cryptocurrency Investment?" *International Journal of Bank Marketing* 39(7):1208–26. doi: 10.1108/IJBM-11-2020-0552.